

# IBM SISTEM INFORMASI ZAKAT, INFAQ DAN SODAQOH (SIMZIS) ONLINE BAGI PANTI ASUHAN

**Herny Februariyanti, Jati Sasongko Wibowo, Setyawan Wibisono**

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank Semarang  
Email: herny@unisbank.ac.id

**Abstract.** The main problems of the data management faced by orphanages is the conventional system management services to charity, donation, alms conventional system. Conventional service management issues that donor data collection, data collection and administrative transactions carried occupants with manual records. Search data and history of the old inhabitants who had left the orphanage, donated the use of data archiving is a common problem. The solution offered is to build Zakat Management Information Systems, Infak and sodaqoh (SIMZIS) with stages: (1) Method of building and implementing IBM Information Management System Zakat, Infak and sodaqoh (SIMZIS), using the method of participatory action research on community service partners, activities and involvement of partners, partner participation; (2) The implementation of the activities and involvement of partners with stage situation analysis and identification, prototype development of management information systems, training, pilot implementation, guidance, mentoring and consultation, monitoring and evaluation, implementation SIMZIS; (3) Participation partner with IBM team well as policy makers and as participants.

**Keywords:** *Orphanages, Charity, Alms, Donors, SIMZIS*

**Abstrak.** Permasalahan utama pengelolaan data yang dihadapi oleh panti asuhan yaitu manajemen layanan zakat, infak, sodaqoh sistem konvensional. Permasalahan manajemen layanan konvensional yaitu pendataan donatur, pendataan penghuni dan transaksi administrasi dilakukan dengan catatan manual. Pencarian data dan riwayat penghuni lama yang telah meninggalkan panti asuhan, pengarsipan data penggunaan sumbangan adalah masalah yang sering terjadi. Solusi yang ditawarkan adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak dan Sodaqoh (SIMZIS) dengan tahapan: (1) Metode IBM yaitu membangun dan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak dan Sodaqoh (SIMZIS), menggunakan metode kaji tindak partisipatif pada mitra pengabdian masyarakat, kegiatan dan keterlibatan mitra, partisipasi mitra; (2) Pelaksanaan kegiatan dan keterlibatan mitra dengan tahapan analisis situasi dan identifikasi, pengembangan prototipe sistem informasi manajemen, pelatihan, uji coba implementasi, bimbingan, pendampingan dan konsultasi, monitoring dan evaluasi, implementasi SIMZIS; (3) Partisipasi mitra dengan tim IBM baik

sebagai penentu kebijakan maupun sebagai peserta pelatihan.

**Kata Kunci:** Panti asuhan, Zakat infaq dan sodaqoh, Donatur, SIMZIS

## PENDAHULUAN

Panti Asuhan (PA) An-Nur Budi Utomo dan Panti Asuhan (PA) An' Nasikhin adalah sebuah lembaga nirlaba yang didirikan dengan tujuan memberikan fasilitas pendidikan dan kehidupan yang layak bagi para anak usia sekolah yang bermasalah dalam pembiayaan pendidikan. Anak-anak yang ditampung dalam panti asuhan tersebut adalah anak yatim, anak yatim piatu dan anak dari orang tua yang termasuk dalam golongan miskin (duafa). Anak-anak tersebut diserahkan kepada panti asuhan oleh orang tua maupun wali mereka atas dasar kepercayaan bahwa anak-anak tersebut akan mendapatkan pendidikan dan kehidupan yang layak. PA An-Nur Budi Utomo mengasuh sebanyak 116 anak sedangkan PA An' Nasikhin mengasuh sebanyak 44 anak.

Untuk membiayai pendidikan dan kebutuhan hidup bagi para penghuni panti asuhan, pengelola panti asuhan memperoleh pendapatan dari usaha mandiri pengurus panti asuhan serta sumbangan dalam bentuk zakat, infak dan sedekah (ZIS) dari para donatur. Pengurus panti asuhan berkomitmen untuk tidak melibatkan anak-anak panti asuhan untuk memperoleh pendapatan, baik untuk mencari sumbangan maupun melakukan suatu pekerjaan. Anak-anak hanya bertugas untuk belajar dan beribadah saja.

Sumbangan dari para donatur berperan sangat besar dalam kelangsungan hidup dan kelangsungan pendidikan anak-anak penghuni panti asuhan, walaupun secara matematis seringkali sumbangan tersebut tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup dan kebutuhan pendidikan. Masa pemberian

sumbangan oleh para donatur mempunyai kecenderungan yang hampir sama, yaitu sumbangan akan banyak diberikan pada bulan Romadhon dalam kalender Hijriah. Keberlangsungan hidup dan pendidikan anak penghuni panti asuhan tidak hanya di bulan Romadhon saja, tetapi masih ada 11 bulan yang lain. Inilah yang sering tidak terpikirkan oleh para donatur. Dalam kondisi seperti ini pengurus panti asuhan sering mengalami kesulitan keuangan hanya untuk sekedar memenuhi kebutuhan pangan anak-anak panti asuhan. Menunggak pembayaran sekolah anak-anak panti asuhan dan meminta dispensasi pembayaran dari sekolah sudah tidak terhitung lagi. Untuk meminta sumbangan kepada donatur, pengurus panti asuhan tidak sampai hati untuk melakukannya. Pada kondisi yang sangat terhimpit oleh masalah keuangan, pengurus panti asuhan maksimal hanya memberikan doa yang dikirimkan melalui SMS (short message service) kepada para donatur yang telah terdaftar. Pengurus panti asuhan berprinsip berikanlah doa, maka Tuhan yang akan menggerakkan hati donatur untuk memberikan sumbangan.

Untuk menjaga amanah dari para donatur, pengurus panti asuhan berniat untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana ZIS kepada donatur tentang penggunaan sumbangan yang telah diberikan. Permasalahan yang muncul adalah selama ini data-data yang berkaitan dengan administrasi panti asuhan hanya dicatat secara manual di dalam buku catatan. Jika butuh suatu data maka harus mencari dengan teliti satu persatu data dalam buku catatan.

Berdasarkan identifikasi analisis situasi yang dilakukan di PA An-Nur Budi Utomo

dan PA An' Nasikhin, bahwa PA An-Nur Budi Utomo dan PA An' Nasikhin ini setiap hari melakukan puluhan transaksi administrasi dan penggunaan dana ZIS. Saat ini terdapat beberapa sistem pengolahan data yaitu pengolahan data penghuni panti asuhan, pengolahan data kegiatan pembelajaran, pengolahan data penerimaan dan penggunaan sumbangan. Tiap sistem masih dikerjakan dengan cara manual atau belum memanfaatkan sistem informasi panti asuhan. Dengan masih digunakannya sistem manual, maka muncul berbagai permasalahan dalam pengolahan data. Masalah-masalah ini diantaranya adalah tingginya tingkat kehilangan data, kesulitan dalam pencarian data dan belum adanya pertanggungjawaban penggunaan sumbangan (Al Fatta, 2007, 23).

Penggunaan komputer untuk pengolahan data panti asuhan sangat diperlukan, karena dapat memberikan beberapa keuntungan dan kemudahan dalam pelayanan antara lain: meningkatkan tertib administrasi, mempercepat pelayanan, informasi yang lebih akurat, dan pencarian data lebih cepat (Hariyanto, 2004, 48). Dengan adanya program berbasis komputer ini maka akuntabilitas panti asuhan dapat ditingkatkan, sehingga kualitas dan mutu pelayanan menjadi meningkat. Pemakaian Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) panti asuhan sangat diharapkan oleh kedua panti asuhan tersebut terutama dalam rangka memberikan kontribusi dalam pelayanan bidang keagamaan bagi para donatur di daerah Semarang, Demak dan sekitarnya.

## **METODE**

Dengan meningkatnya kesejahteraan di beberapa kalangan dan meningkatnya kesadaran untuk berbagi dengan sesama, maka tuntutan transparansi pelayanan masyarakat dalam hal keagamaan dan rohani saat ini juga begitu besar, apalagi menyangkut masalah

kepercayaan donatur dalam mempercayakan sumbangan serta keberlanjutan donatur dalam mendukung kelangsungan hidup anak-anak penghuni panti asuhan. Peningkatan layanan diharapkan akan memberikan kepastian pelayanan pada beberapa hal sebagai berikut:

Aspek administrasi. Suatu berkas penerimaan dan penggunaan sumbangan mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut aliran uang dari para donator.

Aspek religi. Catatan dipergunakan sebagai dasar untuk memberikan laporan pertanggungjawaban pengelola panti asuhan dalam mencapai tujuan pelayanan keagamaan.

Aspek keuangan. Isi berkas pengelolaan sumbangan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan pembiayaan operasional panti asuhan. Tanpa adanya bukti catatan penggunaan, maka sumbangan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Aspek penelitian. Berkas pengelolaan sumbangan mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data/informasi yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Aspek pendidikan. Berkas pengelolaan sumbangan mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data/informasi tentang kronologis dari pelayanan pendidikan yang diberikan kepada penghuni panti asuhan.

Aspek dokumentasi. Data panti asuhan menjadi sumber informasi yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan sarana keagamaan (Sidharta, 1995, 11).

Berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan yang dilakukan bersamaan dengan keterlibatan langsung dengan mitra, maka permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra dapat diidentifikasi dalam dua prioritas utama yang dapat menentukan keberhasilan IBM ini. Kedua prioritas utama tersebut adalah manajemen layanan zakat, infak, sodaqoh sistem konvensional dan Manajemen pengolahan data dan pelaporan administrasi sumbangan.

Berkaitan dengan manajemen layanan zakat, infak, sodaqoh sistem konvensional, berdasarkan hasil identifikasi di lapangan yang melibatkan mitra secara langsung telah ditemukan permasalahan dalam hal manajemen zakat, infak, sodaqoh serta wakaf dengan sistem yang selama ini digunakan yaitu sistem manual atau konvensional. Permasalahan utama yang ditemukan dalam manajemen layanan konvensional yaitu pendataan donatur, pendataan penghuni dan transaksi administrasi masih dilakukan dengan catatan manual, kesulitan dalam melakukan pencarian data dan riwayat pada penghuni lama yang telah meninggalkan panti asuhan, pengarsipan data penggunaan sumbangan yang sering terselip.

Pada manajemen pengolahan data dan pelaporan administrasi sumbangan, diketahui bahwa dengan sistem konvensional, permasalahan terjadi pada pendataan donatur dan penghuni. Permasalahan juga terjadi pada sistem pengolahan data dan pelaporannya. Misalnya terjadi kesulitan dan sering terjadi kesalahan dalam pengelompokan data menurut umur, jenis kelamin, pendidikan penghuni panti asuhan. Selain itu belum adanya pelaporan pada setiap periode misalnya pelaporan harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Kesulitan lain adalah apabila sewaktu-waktu dibutuhkan

pengambilan keputusan, maka pengelola panti asuhan hanya melakukan berdasarkan ingatan saja, sebab sulit melakukan analisa data karena tidak ada data yang dapat disajikan secara cepat saat dibutuhkan (Leman, 1998, 14).

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kaji tindak partisipatif pada mitra pengabdian masyarakat. Metode ini dilakukan karena perlunya tahapan kajian permasalahan pada mitra dan menemukan solusi yang tepat yang juga melibatkan partisipasi dari mitra pula. Bentuk partisipasi mitra misalnya memberikan masukan-masukan tentang permasalahan yang dihadapi, melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan tim pengabdian, mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang penataan manajemen pengelolaan data penghuni, pendataan data donatur, administrasi penggunaan sumbangan beserta pelaporannya berbasis komputer, pembimbingan atau pendampingan dalam rangka proses penerapan atau implementasi SIMZIS, melakukan monitoring dan evaluasi, serta implementasi sistem yang dikembangkan (Musyawah, 2005, 3).

Secara ringkas alur metode IBM hingga menghasilkan solusi dapat digambarkan pada gambar 1.

Model solusi yang dilakukan dibedakan menjadi dua kegiatan, yaitu:



**Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan**

Pengembangan dan pengujian prototipe Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infak dan Sodaqoh (SIMZIS) oleh tim dan mitra IbM.

Pelatihan pemanfaatan SIMZIS yang dilakukan oleh tim IbM dengan peserta pelatihan pengurus panti asuhan dan penghuni panti asuhan yang dipandang mempunyai dasar keterampilan komputer:

Pelatihan instalasi dan tahapan pemakaian komputer yang telah diinstal SIMZIS

Pelatihan manajemen operasi layanan panti asuhan, pendataan dan pelaporan administrasi panti asuhan berbasis SIMZIS. Pelatihan ini meliputi input data penghuni, donatur dan petugas, pemakaian menu, pembaruan data, pencarian, pengurutan, pengelompokan, penyimpanan, pengambilan data kembali, pelaporan, rekapitulasi, dan pembuatan *query* data.

Pelatihan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam penerapan SIMZIS. Seperti teknik *backup* data, *recovery* data, *update* data, instalasi dan pemakaian antivirus, dan penanganan *bug* yang terjadi pada sistem.

Instalasi SIMZIS pada komputer yang ada pada panti asuhan, melakukan pendampingan lapangan kepada pengguna, dan melakukan monitoring serta evaluasi yang diperlukan hingga SIMZIS dapat beroperasi dan terimplementasikan secara baik dan benar sesuai dengan harapan pengguna.

Luaran dari IbM ini berupa luaran jasa dan produk sebagai berikut:

Jasa, meningkatnya sistem manajemen layanan zakat, infak dan sodaqoh di panti asuhan mitra dan meningkatnya kepercayaan para donatur.

Jasa, meningkatnya produktifitas sumber daya manusia dalam hal ketrampilan sumber daya manusia mitra dalam pengelolaan administrasi panti asuhan, pelaporan atau penyajian data dan laporan dalam berbagai bentuk atau model.

Jasa, meningkatnya sistem administrasi

dari sisi kecepatan proses dan pelaporan, ketepatan atau ketelitian, keamanan data dan kemudahan dalam pemakaian.

Produk, sistem informasi manajemen zakat, infak dan sodaqoh (SIMZIS) dan manual book SIMZIS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pemecahan masalah dan kajian ditinjau dari tiga aspek yang menjadi permasalahan utama mitra yaitu aspek sistem pelayanan panti asuhan dan alur yang terjadi, aspek sumber daya manusia serta aspek teknologi yang digunakan selama ini. Model pengabdian masyarakat diimplementasikan dalam tahap-tahap kegiatan agar solusi yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan IbM ini.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan melaksanakan analisis situasi dan identifikasi pendahuluan tentang permasalahan yang ada dan dialami mitra. Dari hasil analisis situasi dan diskusi dengan pengurus panti asuhan sebagai mitra, maka ditentukan

- 1) Menyusun hasil analisis situasi dan dilanjutkan diskusi (FGD) dengan mitra untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan selanjutnya untuk menghasilkan solusi yang tepat. Pemecahan permasalahan yang ditawarkan adalah: a) menyusun konsep solusi (rencana, analisis dan desain), b) implementasi IbM berupa pelaksanaan pelatihan SDM yang akan menangani SIMZIS dan pelaksanaan instalasi dan implementasi SIMZIS
- 2) Pengembangan prototipe sistem informasi manajemen zakat, infaq dan sodaqoh (SIMZIS).
- 3) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan IbM yang dilakukan tim IbM terhadap mitra, yaitu: a) pelatihan manajemen layanan zakat, infaq dan sodaqoh serta pendataan berbasis komputer, b) pelatihan pemanfaatan komputer dalam pendataan panti asuhan dan pelaporan

dengan kebutuhan perangkat.

4) Uji coba implementasi SIMZIS

5) Melakukan bimbingan, pendampingan dan konsultasi kepada mitra ketika hasil pendidikan dan pelatihan SIMZIS mulai diujicobakan.

6) Melakukan monitoring dan evaluasi hasil implementasi ujicoba SIMZIS.

7) Implementasi SIMZIS.

Langkah awal pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah kunjungan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam kaitannya dengan pengelolaan data. Pengasuh menjelaskan bahwa selama ini data penghuni panti asuhan, data donatur dan data sumbangan lebih banyak dicatat dalam buku. Walaupun menggunakan alat bantu komputer dalam membukukan data panti asuhan, maka data panti asuhan yang disimpan hanya data yang berkaitan dengan anak-anak penghuni panti asuhan saja. Untuk menyimpan data panti asuhan menggunakan komputer milik pengasuh panti asuhan dan menggunakan program *spreadsheet* MS Excel. Transaksi dan perubahan data dilakukan hanya pada data penghuni panti asuhan, sedang data-data lain tetap dicatat dalam buku saja.



**Gambar 2. Situasi panti asuhan An-Nur Budi Utomo**



**Gambar 3. Situasi panti asuhan An' Nasikhin**

### Pembahasan

Dari hasil diskusi dengan pengurus panti asuhan selaku mitra, maka disusun analisis kebutuhan sistem, berupa konsep solusi dalam bentuk rencana pengembangan sistem serta analisis dan desain sistem. Pengurus panti asuhan membutuhkan suatu sistem yang dapat menyimpan data-data anak asuh, pengurus, donatur, pemasukan dan pengeluaran dana zakat, infak dan sodaqoh. Maka tim pengabdian masyarakat merancang dan mendesain sistem informasi zakat, infak dan sodaqoh. Sistem ini ditekankan pada fungsi pencatatan dan pelaporan penggunaan dana sumbangan dari para donatur, walaupun begitu fungsi pengolahan data anak asuh dan pengurus tetap dapat dilakukan pada sistem ini.

Pengembangan prototipe sistem informasi manajemen zakat, infaq dan sodaqoh (SIMZIS) mempertimbangkan fungsi-fungsi pengolahan data yang dibutuhkan panti asuhan. Dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyamakan persepsi antara pengurus panti asuhan dengan perancang sistem. Hal ini disebabkan perancang sistem harus memahami alur berpikir dan alur penyimpanan data yang diinginkan oleh pengurus panti asuhan.

Berkaitan dengan implementasi sistem informasi ini, maka diperlukan orang yang

dapat bertugas untuk mengelola data dan mengelola transaksi yang berlangsung. Untuk keperluan pengelolaan data dan transaksi, maka ada beberapa pengurus panti asuhan yang ditugaskan dalam melaksanakannya. Hal ini didasari pertimbangan bahwa data anak asuh penghuni panti asuhan, data penggunaan dana merupakan data yang sangat penting, sehingga seharusnya pengurus panti asuhan. Untuk itu maka dilaksanakan pelatihan bagi SDM (Sumber Daya Manusia) yang akan menangani pengelolaan SIMZIS ini. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan penggunaan SIMZIS dilakukan tim IBM terhadap mitra. Pelatihan meliputi pencatatan data menggunakan sistem, penggunaan sistem dalam melakukan pencarian suatu data dan pembuatan laporan.



**Gambar 4. Pelatihan SIMZIS di panti asuhan An-Nur Budi Utomo**



**Gambar 5. Pelatihan SIMZIS di panti asuhan An' Nasikhin**

Pada tahap ujicoba SIMZIS diperlukan beberapa perbaikan pada sistem informasi ketika muncul masalah pengolahan data yang tidak dapat diantisipasi oleh sistem informasi ini, sehingga pada akhirnya ujicoba ini lebih banyak pada porsi perbaikan sistem. Tahap berikutnya adalah monitoring dan evaluasi hasil implementasi ujicoba SIMZIS. Pada tahap ini sistem diujicoba dengan menggunakan data yang sudah dimiliki oleh panti asuhan. Hasilnya sistem dapat digunakan untuk melakukan pengolahan data anak asuh penghuni panti asuhan, pengurus serta penggunaan sumbangan dari donatur, sehingga sistem dapat terus digunakan untuk pengolahan data berikutnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dengan Sistem Informasi Zakat Infaq Sodaqoh (SIMZIS) sangat membantu dalam pelayanan informasi yang berkaitan dengan layanan administrasi di panti asuhan, meliputi administrasi data anak asuh panti asuhan, data pengurus, data donatur, data inventaris, data keuangan, data alumni pati, data bantuan masuk berupa barang dan uang dan masih banyak lagi. Sistem dapat melakukan pencarian data dengan cepat dengan kata kunci yang sudah disediakan ataupun dengan memasukkan kata kunci yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Sistem juga dapat melakukan pelaporan dari seluruh data yang ada di dalam sistem dengan cara dicetak melalui cetak layar maupun cetak kertas. Dengan adanya bentuk pelaporan ini maka pertanggungjawaban pengurus panti asuhan kepada para donatur ataupun kepada pihak-pihak lain dapat dilakukan dengan cepat.

### **Saran**

Pengolahan data zakat, infaq dan sodaqoh perlu dilakukan perbaikan pada masalah

rincian posting antara dana yang masuk dari seorang donatur digunakan untuk keperluan apa saja. Hal ini disebabkan ketika pengurus panti asuhan menggunakan dana untuk suatu keperluan tidak diambilkan hanya dari satu pos sumbangan satu orang donatur, tetapi bisa saja dari kumpulan dana beberapa donatur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta.
- Andi.
- Hariyanto, Bambang. 2004. *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Bandung. Informatika.
- Leman. 1998. *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Musyawah, Rina. 2005. *Belajar Sendiri : Pemula Membangun Aplikasi Database Berbasis Web untuk Pemula*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Sidharta, Lani. 1995. *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*. Jakarta. Elex Media Komputindo.